

# Teka Teki Silang: Sara & Abraham

Isilah teka-teki silang berikut ini!



**Mendatar:**

- 1) Apa yang disajikan Sara untuk para tamu?
- 3) Siapa nama suami Sara?
- 4) Berapa jumlah orang yang datang pada Abraham?
- 5) Apa yang Tuhan janjikan pada Abraham dan Sara?
- 7) Apa yang dilakukan Abraham ketika melihat para tamu?

**Menurun:**

- 2) Siapa nama anak Abraham dan Sara?
- 4) Apa yang dilakukan Sara ketika mendengar janji Tuhan?
- 6) Di mana Abraham tinggal?
- 8) Apa yang Tuhan lakukan dengan janji-Nya?

Dapatkan **merchandise eksklusif Pelita Kecil!** Caranya:

1. Ambil foto selfie kamu dan hasil Pojok Kreasi.
2. Kunjungi [s.id/pojok-kreasi](https://s.id/pojok-kreasi) untuk mengumpulkan foto selfie dan mengisi data pribadi.
3. **30 orang** terpilih akan mendapat email dari Tim Pelita Kecil.

Scan QR code untuk lihat pemenang hadiah!



**Yuk Kita Baca Alkitab!**

Scan QR code untuk mengakses Gerakan Baca Alkitab



**Yuk Kunjungi Website Pelita Kecil**

Scan QR code untuk mengakses

Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil :

[pelitakecil@gys.or.id](mailto:pelitakecil@gys.or.id)

tulis di subject : **POJOK KREASI**  
Ditunggu, ya !



CERITA ALKITAB

## Tertawa Pada Janji Tuhan

Kejadian 18:1-15

Halo, Adik-adik! Pernahkah kalian menunggu sesuatu dalam waktu yang lama sekali, sampai-sampai kita merasa hal itu tidak mungkin terjadi? Hari ini, kita akan membaca kisah tentang Sara yang juga menunggu suatu janji dari Tuhan.

Suatu hari, Abraham dan Sara kedatangan tiga orang tamu istimewa. Para tamu itu adalah utusan Tuhan. Mereka berkata, "Tahun depan, Sara akan punya anak!" Padahal saat itu Abraham dan Sara sudah sangat tua. Sara yang mendengarnya pun tertawa dalam hati, "Mana mungkin aku bisa punya anak sekarang?"



Haleluya, Adik-adik! Apa kabar? Semoga kita selalu sehat dan bergembira di dalam Tuhan Yesus, ya!

Apakah ada yang tahu 'JANJI' itu apa? Janji itu adalah ucapan atau komitmen untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang harus ditepati.

Nah, dalam Pelita Kecil edisi kali ini, kita akan belajar bagaimana **janji Tuhan itu selalu ditepati**, meskipun terkadang terasa mustahil. Yuk, ajak teman-teman dan keluarga Adik-adik untuk baca bersama-sama!

- Tim Pelita Kecil -

Apakah ada yang mustahil bagi Tuhan?



Tuhan mendengar tawa Sara lalu berkata, "Apakah ada yang mustahil bagi Tuhan? Pada waktu yang sudah ditentukan, engkau akan punya anak." Dan benar, akhirnya Sara melahirkan Ishak, seperti janji Tuhan!



Adik-adik, melalui kisah ini kita belajar bahwa Tuhan Yesus selalu menepati janji-Nya. Yuk, kita percaya kepada-Nya meskipun terasa sulit, karena bagi Tuhan Yesus tidak ada yang mustahil!

Sara berumur 89 tahun ketika Tuhan datang dan berkata bahwa ia akan punya anak untuk Abraham. Sara tertawa karena ia tahu bahwa dirinya sudah terlalu tua untuk mempunyai anak. Menurut Sara, hal itu tidak mungkin terjadi. Mengapa, ya?



## Sara Hamil Ketika Sudah Layu!?

Pada umumnya, perempuan yang berumur lebih dari 50 tahun sudah tidak bisa punya anak, karena tubuhnya sudah tidak siap untuk hamil.

Dalam Kejadian 18:12 tertulis bahwa Sara berkata dirinya sudah layu. Apa yang dimaksud dengan "layu"? Artinya tubuhnya sudah tua dan tidak bisa lagi punya anak.

Jadi wajar kalau Sara tertawa. Ia tahu bahwa hamil di usianya yang sangat tua adalah suatu hal yang mustahil. Tapi Tuhan berkuasa atas segalanya. Bagi manusia itu mustahil, tapi bagi Tuhan tidak ada yang mustahil. Benar saja, Sara akhirnya hamil dan melahirkan anak yang dijanjikan Tuhan untuk Abraham.

Dari cerita ini kita belajar bahwa tidak ada yang terlalu sulit bagi Tuhan. Apa yang Dia janjikan, pasti akan terjadi.



+  
=  
Tuhan  
Tidak  
Pernah  
Ingkar  
Janji  
x



Di suatu siang, Lita pulang dari sekolah dengan wajah habis menangis. Dia juga berjalan dengan lesu. Mama segera bertanya kepadanya, "Lita, ada apa?"

"Tadi di kelas ada kuis, Ma. Lita dapet nilai empat puluh." jelas Lita sambil menangis.

Mama pun memeluk Lita dan berusaha menenangkannya.

Lita berkata lagi, "Lita enggak bisa matematika, Ma. Pelajaran ini terlalu susah buat Lita."

"Lita," panggil Mama lembut. "Udah minta tolong kepada Tuhan Yesus belum?"

Lita menggelengkan kepalanya.

"Tuhan pernah berjanji untuk menyertai kita (Yesaya 41:10). Jadi, Tuhan pasti bisa menolong Lita, asalkan Lita bersandar kepada-Nya dan berusaha dengan sungguh-sungguh."

Mendengar perkataan Mama, Lita pun menjadi terhibur dan percaya bahwa Tuhan Yesus pasti akan membantunya. Sejak hari itu, dia selalu berdoa kepada Tuhan Yesus sebelum belajar dan dia belajar dengan sangat giat.

Dua minggu kemudian, tibalah hari pembagian hasil ulangan matematika. Alangkah terkejutnya Lita ketika dia melihat bahwa dia mendapatkan nilai delapan puluh! 'Tuhan tidak pernah ingkar janji,' katanya dalam hati.